

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Jogiyanto (2007:61) mengemukakan bahwa obyek penelitian adalah “suatu entitas yang akan diteliti. Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya”. Variabel-variabel yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan profitabilitas.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Pegadaian Syari’ah. Pegadaian Syari’ah dipilih karena pegadaian menawarkan akses yang lebih mudah, proses yang jauh lebih singkat dan persyaratan yang relatif sederhana serta mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana sehingga penulis tertarik melakukan penelitian pada subyek tersebut.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2008:4), “desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikianrupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2007:21) mendefinisikan bahwa “metode

deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan metode penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2007: 89). Penggunaan metode ini berdasarkan pada tujuan penelitian yang penulis paparkan sebelumnya dan ditunjukkan pada tabel 3.1.

Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif dan analitis ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena dalam penelitian ini penulis mengkaji secara mendalam dan menyeluruh, sekaligus mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dengan permasalahannya. Husein Umar (2003:32) menyatakan bahwa: “riset dengan metode studi kasus menghendaki suatu kejadian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas objek tertentu yang biasanya relatif lebih kecil selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu hasil pengamatan (observasi) atas sesuatu hal yang dinyatakan dalam angka (*numeric*). Sugiyono (2011:23) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*)”.

Tabel 3.1 Metode Penelitian

No	Uraian Tujuan Penelitian	Metode
1	Memberikan gambaran struktur modal kerja pada Pegadaian Syari'ah Jawa Barat.	Deskriptif
2	Memberikan gambaran profitabilitas ekonomi pada Pegadaian Syari'ah Jawa Barat.	Deskriptif
3	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas ekonomi pada Pegadaian Syari'ah Jawa Barat.	Asosiatif

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2007:3) "variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu".

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pegadaian Syari'ah Jawa Barat" penulis melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel bebas atau variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2007: 4) "variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat)". Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah struktur modal.

“Struktur modal yang optimal adalah kombinasi yang optimal antara modal asing dengan modal sendiri sehingga kombinasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan. (Agus Sartono, 2008:245)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2007:4) ”variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

”Profit atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen”. (Sutrisno, 2003: 253)

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X)	“Struktur modal adalah kombinasi yang optimal antara modal asing dengan modal sendiri sehingga kombinasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan. (Agus Sartono, 2008:245)	Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Struktur Modal adalah sebagai berikut: 1) Total Hutang 2) Modal Sendiri $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	”Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. (Sofyan Syarif Harahap (2008: 305)	Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel rentabilitas adalah sebagai berikut: 1) Laba Sebelum pajak 2) Total Aktiva $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007: 61), ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pegadaian Syari’ah Jawa Barat sejak berdiri sampai dengan tahun 2011.

Menurut Sugiyono (2008: 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008: 120), “*non probability sampling* adalah teknik yang

tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2006-tahun 2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pedoman Penulisan Skripsi (2008:21) “pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Diungkapkan oleh Nurdan Bambang (1999: 147) bahwa “data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang (diperoleh atau dicatat pihak lain)”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi Pegadaian Syariah Jawa Barat, serta dokumen lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen pegadaian berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk didalamnya menyangkut efisiensi modal kerja dan tingkat profitabilitas.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Husein Umar (2003: 107) mengemukakan bahwa, ‘setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data, agar data yang masih terkesan bertebaran dapat disusun sedemikian rupa, sehingga lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan risetnya’. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank.

3.2.5.1 Uji Korelasi Spearman Rank

Teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi Spearman Rank. Teknik analisis korelasi Rank spearman digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel dan untuk melihat kuat lemahnya hubungan dan arah hubungan antara dua variabel. Korelasi rank spearman lebih mengukur keeratan hubungan antara peringkat-peringkat dibandingkan hasil pengamatan itu sendiri.

Adapun rumus korelasi Rank spearman:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2-1)} \text{ (Bilson Simamora, 2008 :228)}$$

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Tingkat Koefisien Korelasi	Tingkat Keeratan
$0,0 \leq r \leq 0,19$	Korelasi sangat lemah
$0,2 \leq r \leq 0,39$	Korelasi lemah atau rendah
$0,4 \leq r \leq 0,59$	Korelasi sedang yang cukup berarti
$0,6 \leq r \leq 0,79$	Korelasi kuat atau tinggi
$0,8 \leq r \leq 1,0$	Korelasi sangat kuat dan positif

Sumber : Sugiyono (2002: 216)

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi ditunjukkan dengan hipotesis koefisien regresi sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0: \rho \leq -0,6$ terdapat hubungan negatif kuat antara struktur modal dan profitabilitas.

$H_a: \rho > -0,6$ tidak terdapat hubungan negatif kuat antara struktur modal dan profitabilitas.

2. Hipotesis 2

Ho: $K_d=0$, tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas.

Ha: $K_d \neq 0$, terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas.

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh secara bersama variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model yang dianalisis. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

r = nilai korelasi